

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan, *media exposure*, tipe industri, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab lingkungannya, oleh karena itu semakin tinggi tingkat kinerja lingkungan maka pengungkapan emisi karbon juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang disorot oleh media akan dengan sendirinya tertekan untuk mengungkapkan lebih banyak informasinya termasuk informasi yang berkaitan dengan emisi karbon. Industri intensif karbon akan cenderung menghasilkan emisi karbon lebih banyak dibanding industri non-intensif karbon, sehingga industri tersebut akan mendapat tekanan dari masyarakat serta *stakeholder*. Industri intensif karbon akan cenderung mengungkapkan informasi mengenai emisi karbon sebagai bentuk tanggung jawab lingkungannya. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki aktivitas yang lebih beragam sehingga akan memberikan dampak lingkungan yang lebih besar juga, hal ini mengakibatkan perusahaan yang berukuran besar akan mendapat tekanan dari berbagai pihak untuk melakukan pengungkapan lingkungan diantaranya pengungkapan emisi karbon.

*Leverage* terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. *Leverage* yang tinggi menandakan bahwa modal perusahaan sebagian besar berasal dari hutang maka perusahaan harus menggunakan dana yang tersedia untuk melunasi kewajibannya terlebih dahulu, sehingga pengungkapan emisi karbon akan dianggap sebagai beban tambahan bagi perusahaan dan perusahaan akan enggan melakukannya.

Profitabilitas dan Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu dari kebijakan perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh profitabilitas

maupun tingkat kepemilikan institusional, selain itu pengungkapan emisi karbon ditujukan untuk berbagai pihak tidak hanya untuk investor yang berasal dari institusi tetapi untuk seluruh *stakeholder* perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan angka 42,5%, dengan kata lain variabel dependen (PEK) pada penelitian ini dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini sebesar 57,5%, sehingga terdapat dua hipotesis yang tidak terbukti pada penelitian ini.
2. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2015-2017, sehingga ketika menggunakan kriteria tipe industri berdasarkan GICS dirasa kurang tepat. Perusahaan yang termasuk dalam industri intensif karbon menurut GICS juga tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur tetapi juga non-manufaktur.
3. Variabel *media exposure* diukur dengan hanya menggunakan media elektronik dan tidak menggunakan media cetak
4. Penelitian ini mengukur pengungkapan emisi karbon menggunakan *checklist* yang dikembangkan oleh penelitian Choi dkk (2013) yang bersifat subjektif dan kurang relevan apabila diterapkan di Indonesia.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk memperluas penelitian selanjutnya yaitu:

1. Saran akademis: untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon serta variabel yang jarang diteliti misalnya umur perusahaan, persaingan, dan kualitas audit selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan populasi semua perusahaan yang terdaftar pada BEI sebagai objek penelitian.
2. Saran Praktis: untuk investor agar dapat memperhatikan pengungkapan emisi karbon dalam membuat keputusan investasi karena perusahaan yang

mengungkapkan emisi karbon dapat lebih terjamin kelangsungan usahanya dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan emisi karbon, sehingga investasi yang dilakukan oleh investor akan menguntungkan. Investor diharapkan memperhatikan kinerja lingkungan, *media exposure*, tipe industri, *leverage* dan ukuran perusahaan, karena faktor tersebut terbukti dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V.R., dan Yadnyana, I.K. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional pada Biaya Ekuitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1264-1289.
- Badan Standarisasi Nasional. (2001). Penerapan ISO 14001 tentang *Sistem Manajemen Lingkungan*.
- Cahya, B.T. (2016). Carbon Emission Disclosure: Ditinjau dari Media Exposure, Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Go Public Berbasis Syariah di Indonesia. *Nizham*, 5(2), 171-188.
- Choi, B.B., Lee, D., dan Psaros, J. (2013). An analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58-79.
- Denziana, A., dan Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 Di Bei Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 241-254.
- Dickson. (2018). 10 Negara Penghasil Emisi Karbon Terbesar di Dunia. Didapat dari [www.ilmupengetahuanumum.com/10-negara-penghasil-emisi-karbon-terbesar-di-dunia](http://www.ilmupengetahuanumum.com/10-negara-penghasil-emisi-karbon-terbesar-di-dunia), 17 Oktober 2018, pukul 13.00 WIB.
- Eka, R. (2018). Antara Pemanasan Global, Pendinginan Global, dan Perubahan Iklim. Didapat dari [www.kompasiana.com/rantifaeka/5a7c7c6816835f204258d592/antara-pemanasan-global-pendinginan-global-dan-perubahan-iklim](http://www.kompasiana.com/rantifaeka/5a7c7c6816835f204258d592/antara-pemanasan-global-pendinginan-global-dan-perubahan-iklim), 29 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB.
- Enam Sektor Penyumbang Terbesar Emisi Karbon. (2012). Didapat dari <http://www.beritasatu.com/ipitek/49835-6-sektor-penyumbang-terbesar-emisi-karbon.html>, 29 Oktober 2018 pukul 08.00 WIB.
- Firmansyah. (2015). Beberapa Kesepakatan Konferensi Perubahan Iklim Paris. Didapat dari <https://sains.kompas.com/read/2015/12/13/09090031/Beberapa.Kesepakatan.Konferensi.Perubahan.Iklim.Paris>, 20 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi Ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J., dan Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance* (edisi ke-14), United States: Pearson Education.
- Gray, R., Kouhy, R., dan Lavers, S. (1995). Constructing a research database of social and environmental reporting by UK companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 8(2), 78-101.
- Harahap, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (edisi ke-11), Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, A., Aisyah, I.S., Gunardi, A., dan Putri, W.Y. (2018). Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55-61.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 01 tentang *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Industri diharapkan Ramah Lingkungan. (2013). Didapat dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/8009/Industri-Diharapkan-Ramah-Lingkungan>, 3 November 2018 pukul 17.00 WIB.
- Irwhantoko, dan Basuki. (2016), Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 92-104.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2014). Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup Nomor 3 tentang *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2014). *Intermediate Accounting* (edisi ke-2). USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Linggasari, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Carbon Emission Disclosure. (Skripsi, Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang) Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/46120>, 20 September 2018 pukul 09.00 WIB
- Luo, L., Yi-Chen, L., dan Tang, Q. (2012). Corporate Incentives to Disclose Carbon Information: Evidence from the CDP Global 500 Report. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 23(2), 93-120.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Nur, M., dan Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Nominal*, 1(1), 24-32.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2012). Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 tentang *Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). Peraturan Presiden Nomor 61 tentang *Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca*.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). Peraturan Presiden Nomor 71 tentang *Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional*.
- Pratiwi, D.N. (2017). Pengaruh Stakeholder terhadap Carbon Emission Disclosure. *Journal Unsika*, 2(1), 288-300.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, L.M. (2017). Emisi Karbon tahun 2017 Diprediksi akan Pecah Rekor. Didapat dari <https://sains.kompas.com/read/2017/11/16/070800823/emisi-karbon-tahun-2017-diprediksi-akan-pecahkan-rekor>, 29 November 2018 pukul 10.00 WIB.
- Putri, D.Y.S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya) Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/2627/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>, 20 November 2018 pukul 19.00 WIB.
- Sari, A.P. (2017). Indonesia Semakin Panas. Didapat dari <http://www.dw.com/id/indonesia-semakin-panas/a-41227303>, 17 Oktober 2018 pukul 18.00 WIB.
- Schonhard, S. (2010). Perusahaan-perusahaan Mulai Terpacu Kurangi Emisi, Tingkatkan Laba. Didapat dari <https://www.voaindonesia.com/a/perusahaan-perusahaan-mulai-kurangi-emisi-tingkatkan-laba/84320.html>, 17 November 2018 pukul 17.00 WIB

- Singarimbun, M., dan Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Suhardi, R.P., dan Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia, *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1-13.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tentang *Perindustrian*.
- Wang, J., Song, L., dan Yao, S. (2013), The Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from China. *Journal of Applied Business Research*, 29(6), 1833-1848.
- Widyaningsih, I.U., Gunardi, A., Rossi, M., dan Rahmawati, R. (2017). Expropriation by the controlling shareholders on firm value in the context of Indonesia: Corporate governance as moderating variable. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 9(4), 322-337.